

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PSAK 72 mengatur semua jenis pendapatan yang berkaitan dengan kontrak klien. Standar ini berlaku efektif di Indonesia mulai dari tahun 2020 menggantikan PSAK 23 tentang Pendapatan. Pengakuan pendapatan menurut PSAK 72 melalui lima tahap yaitu mengidentifikasi kontrak dengan klien, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan, dan mengakui pendapatan ketika entitas tersebut sudah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Perubahan standar tentang pendapatan ini tentunya berdampak terhadap beberapa sektor terutama untuk sektor yang berkaitan dengan kontrak jangka panjang. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya Rahayu (2020) dan Veronica, Lestari, & Metekohy (2020). Pada beberapa sektor perusahaan jasa di Indonesia terdapat perbedaan nilai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan saat perusahaan menerapkan PSAK 72 sebagai dasar pengakuan pendapatan. Salah satu sektor industri telekomunikasi di Indonesia yang telah menerapkan PSAK 72 yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Saat diterapkan PSAK 72, nilai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan di perusahaan tersebut mengalami sedikit perubahan nilai pendapatan walaupun tidak terlalu signifikan. Hal tersebut terjadi karena terdapat beberapa kontrak yang belum dapat diakui sebagai pendapatan karena perusahaan belum selesai dalam melaksanakan kewajibannya. Selain perusahaan tersebut, terdapat contoh perusahaan lainnya yang telah menerapkan PSAK 72 yaitu pada perusahaan real estate. Pada perusahaan tersebut, pendapatan yang diakui dengan PSAK 72 jauh lebih kecil dibandingkan saat pengakuan PSAK sebelumnya karena pendapatan tidak diakui di tahun tersebut. Tetapi pada PSAK 72 pendapatan akan jauh lebih besar ketika kontrak jangka panjang telah selesai dan telah terjadi penyerahan atau pemindahan kendali atas aset real estate di perusahaan tersebut.

PT Adhi Guna Putera merupakan perusahaan jasa bongkar muat alat berat pelabuhan yang sumber pendapatannya berasal dari pendapatan atas kontrak dengan pelanggan. Perusahaan ini memiliki beberapa kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pemberian jasa di pelabuhan. Kegiatan pemberian jasa yang dilakukan berdasarkan kontrak yang telah disepakati. Pada tahun 2020 perusahaan telah menerapkan PSAK 72 sebagai dasar dalam mengelola pendapatan. Selain itu, pada tahun 2020 merupakan awal terjadinya pandemi *Covid-19* yang menyebabkan adanya perlambatan kegiatan ekonomi di Indonesia. Pengimplementasian PSAK 72 di keadaan tersebut menyebabkan PT Adhi Guna Putera harus menyusun strategi untuk mengklasifikasikan kontrak yang dapat diakui dalam waktu lebih cepat agar pendapatan perusahaan tetap stabil. Perubahan standar pengakuan pendapatan menjadi PSAK 72 berdampak pada jumlah pendapatan jasa yang diterima PT Adhi Guna Putera. Jumlah pendapatan jasa perusahaan di tahun 2020 menurun sekitar 9,65% dari tahun 2019.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk mempelajari dan menganalisis topik mengenai perlakuan akuntansi atas pendapatan di PT Adhi Guna Putera dan menuliskan dalam laporan tugas akhir dengan judul **“Penerapan Pendapatan Sesudah Diterapkan PSAK 72 dan Dampak terhadap Pendapatan di PT Adhi Guna Putera”**.





2

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, berikut pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan laporan tugas akhir ini:

1. Bagaimana kebijakan pemberian jasa pada PT Adhi Guna Putera?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan atas pemberian jasa pada PT Adhi Guna Putera?
3. Bagaimana dampak penerapan PSAK 72 terhadap pendapatan PT Adhi Guna Putera?

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana kebijakan dalam pemberian jasa pada PT Adhi Guna Putera.
2. Menguraikan perlakuan akuntansi pendapatan atas pemberian jasa pada PT Adhi Guna Putera.
3. Mengetahui dampak penerapan PSAK 72 terhadap pendapatan PT Adhi Guna Putera.

1.4. Manfaat

Manfaat adanya penulisan laporan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Dengan adanya penulisan laporan tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan, serta penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan dan Praktik Kerja Lapangan di PT Adhi Guna Putera.
2. Bagi Civitas Institut Pertanian Bogor
Diharapkan dapat memberikan informasi secara riil mengenai perlakuan akuntansi pendapatan pada sebuah perusahaan dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan pengkajian dan penulisan di masa yang akan datang.
3. Bagi PT Adhi Guna Putera
Hasil dari penulisan tugas akhir ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk menyempurnakan kesesuaian perlakuan akuntansi pendapatan yang telah diterapkan oleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

